

## **Penanganan Sampah Wadah Pestisida Pada Daerah Pertanian di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto**

**Rajab<sup>1</sup>, Muhammad Kahfi<sup>2</sup>, Abdul Muis<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Teknik Keselamatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional

### **ABSTRACT**

Pestisida saat ini merupakan sarana yang sangat diperlukan untuk melindungi tanaman dan hasil panen, namun jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia dan lingkungan terutama lingkungan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penanganan limbah bekas wadah pestisida pada lahan pertanian di Kelurahan Kassi Kecamatan Bungi Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan dengan penarikan sampel menggunakan simple random sampling sebanyak 162 petani tambak. Hasil analisis data menunjukkan distribusi petani yang tidak memenuhi syarat sebanyak 98 petani dan petani yang memenuhi syarat sebanyak 20 petani. Diperoleh melalui pengumpulan sampah tanaman padi, pengumpulan sampah tidak memenuhi syarat tertinggi dengan jumlah 106, distribusi responden menurut petani sayuran pengumpulan sampah tidak memenuhi syarat tertinggi dengan jumlah 22 petani dan sampah pada akhir administrasi petani padi tertinggi 99. Pada akhir administrasi sampah tidak memenuhi syarat tertinggi dengan jumlah 17 petani. Dapat disimpulkan bahwa pewadahan, pengumpulan sampah dan administrasi akhir baik tanaman padi maupun tanaman sayuran belum memenuhi syarat dan perlu diadakan penyuluhan dari dinas kesehatan tentang limbah pestisida yang dihasilkan agar tidak mengganggu kesehatan dan lingkungan.

**Kata Kunci: Penanganan, Sampah, Wadah Pestisida, Daerah Pertanian, Desa Kassi**

## **PENDAHULUAN**

Dari berbagai hasil penelitian dijelaskan bahwa kurangnya pemahaman para petani tentang bahaya pestisida di daerah pertanian maka akan menimbulkan pencemaran tanah dan pencemaran air. Sampai saat ini belum banyak para petani pengguna pestisida khususnya petani pedesaan dalam menangani sampah pestisida yang bersumber dari usaha pertaniannya agar tidak menimbulkan dampak yang merugikan.

Di Indonesia, disamping perusahaan perkebunan, petani yang paling banyak menggunakan berbagai jenis pestisida adalah petani sayuran, petani tanaman pangan dan petani tanaman hortikultura buah-buahan. Khusus petani sayuran, kelihatannya sulit melepaskan diri dari ketergantungan penggunaan pestisida. Bertanam sayuran tanpa pestisida dianggap tidak aman, dan sering kali pestisida dijadikan sebagai garansi keberhasilan berproduksi.

Berdasarkan riset yang dilaksanakan paling tidak 20.000 orang per tahun, mati akibat keracunan pestisida. Diperkirakan 5.000 – 10.000 orang per tahun mengalami dampak yang sangat fatal, seperti mengalami penyakit kanker, cacat tubuh, kemandulan dan penyakit liver.

Di Dinas pertanian KabupatenJeneponto didapatkan bahwa daerah yang banyak menggunakan pestisida sebagai pupuk dan pembasmi hama adalah daerah Kassi sebagai daerah pertanian padi dan sayur-sayuran. Sampah pestisida banyak ditemukan di sembarang tempat<sup>1</sup>.

## **BAHAN DANMETODE**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kassi Kecamatan Bungi Kabupaten Jeneponto.

### **Desain dan Variabel Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional* dengan menggunakan pendekatan *deskriptif* untuk mengetahui gambaran penanganan sampah pestisida pada daerah pertanian Desa Kassi KabupatenJeneponto.

Variabel penelitian yaitu variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pewadahan sampah wadah pestisida, pengumpulan sampah wadah pestisida dan pengolahan akhir sampah wadah pestisida. Variabel terikatnya adalah Penanganan sampah wadah pestisida pada daerah pertanian di Desa Kassi Kecamatan Bungi Kabupaten Jeneponto.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani yang menanam padi dan sayur Desa Kassi kecamatan bungi Kabupaten Jenepono, jumlah populasi 540 jiwa<sup>2</sup>. Sampel adalah bagian dari populasi yaitu sebanyak 162 orang, yang dihitung berdasarkan rumus. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*<sup>3</sup>.

### **Pengumpulan Data**

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang meliputi, pewadahan sampah wadah pestisida, pengumpulan sampah wadah pestisida dan akhir sampah wadah pestisida.

Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan, disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait berupa profil Dinas Pertanian dan Profil Desa Kassi.

### **Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Analisis data meliputi Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat maupun deskripsi karakteristik responden.

## **HASIL**

### **Analisis Variabel Penelitian**

Pada tabel 1. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 162 sampel didapatkan petani sayur dan padi yang menggunakan pewadahan sampah yang memenuhi syarat 44, dan pewadahan sampah yang tidak memenuhi syarat 118, pengumpulan sampah yang memenuhi syarat 34, pengumpulan sampah yang tidak memenuhi syarat 128, pengolahan akhir sampah yang memenuhi syarat 46, pengolahan akhir sampah yang tidak memenuhi syarat 116.

Variabel penanganan sampah wadah pestisida oleh para petani padi dan petani sayur di Desa Kassi melalui pewadahan, belum memenuhi syarat. Variabel pengumpulan sampah wadah pestisida oleh para petani padi dan petani sayur di Desa Kassi melalui pengumpulan, belum memenuhi syarat.

Variabel Pengolahan akhir sampah wadah pestisida oleh para petani padi dan petani sayur di Desa Kassi melalui pengolahan akhir sampah, belum memenuhi syarat.

**Tabel 1. Distribusi Petani Padi dan Sayur dari Segi Pewadahan Sampah, Pengumpulan Sampah, dan Pengolahan Akhir Sampah di Desa Kassi Kecamatan Bungi KabupatenJeneponto**

Variabel Penelitian	Penanganan Sampah				Jumlah	
	Petani Padi		Petani Sayur		n	%
	n	%	n	%		
<b>Pewadahan Sampah</b>						
Memenuhi syarat	38	27,9	6	23,1	44	100
Tidak memenuhi syarat	98	72,1	20	76,9	118	100
Jumlah	136	100	26	100	162	100
<b>Pengumpulan Sampah</b>						
Memenuhi syarat	30	22,1	4	15,4	34	100
Tidak memenuhi syarat	106	77,9	22	84,6	128	100
Jumlah	136	100	26	100	162	100
<b>Pengolahan Akhir Sampah</b>						
Memenuhi syarat	37	27,2	9	34,6	46	100
Tidak memenuhi syarat	99	72,8	17	65,4	116	100
Jumlah	136	100	26	100	162	100

*Sumber: Data Primer*

## PEMBAHASAN

### Penanganan Sampah wadah pestisida

Hasil penelitian menggambarkan tentang penanganan sampah wadah pestisida yang meliputi pewadahan sampah, pengumpulan sampah dan pengolahan akhir sampah di daerah Kassi Kecamatan Bungi KabupatenJeneponto.

### Pewadahan Sampah Pestisida

Pewadahan sampah adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pengolahan sampah. Pewadahan sampah pestisida dilakukan dengan cara menampung seluruh sampah pestisida di tempat sampah yang tidak mudah bocor, mempunyai penutup, mudah dibersihkan dan dilengkapi dengan kantong plastik. Pewadahan sampah pestisida tersebut dilakukan oleh semua para petani padi maupun petani sayur.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan, untuk tanaman padi pada proses pewadahan sampah yang tertinggi adalah tidak memenuhi syarat dengan jumlah 98 dan persentasi 72,1%. Sedangkan pewadahan sampah yang terendah adalah memenuhi syarat dengan jumlah dan 38 persentasi 27,9%. Demikian pula pada tanaman sayur proses pewadahan sampah yang tertinggi

adalah tidak memenuhi syarat dengan jumlah 20 dan persentasi 76,9%. Sedangkan pewadahan sampah yang terendah adalah memenuhi syarat dengan jumlah 6 dan persentasi 23,1%.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa dalam penanganan sampah pestisida oleh para petani padi dan sayur di Desa Kassi dari segi pewadahan belum memenuhi syarat, wadah pestida yang dimiliki oleh para petani masih kurang dan ada yang memiliki wadah namun mudah bocor. Hal ini disebabkan karena para petani di Desa Kassi tidak memperhatikan dampak negatif sampah pestisida, selain itu pengetahuan tentang sampah pestisida dan dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan masih kurang. Ada beberapa orang petani yang tidak memperdulikan sampah pestisida yang disebabkan oleh faktor kesibukan dalam rumah tangga maupun kesibukan yang lain-lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardianto di Kabupaten Sumedan tahun 2010 tentang pengolahan sampah pestisida, pengolahan sampah tersebut pada bentuk pewadahan belum memenuhi syarat. Hal ini terjadi karena para petani di daerah Sumedan belum tahu dampak negatif sampah pestisida terhadap lingkungan<sup>4</sup>.

### **Pengumpulan sampah pestisida**

Pengumpulan sampah adalah proses penanganan sampah dengan cara pengumpulan dari masing-masing sumber sampah untuk diangkut ke TPS atau langsung ke TPA tanpa melalui proses pemindahan. Pengumpulan sampah pestisida dilakukan dengan cara pengumpulan sampah pestisida yang dilakukan di lahan pertanian oleh para petani padi dan para petani sayur.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada proses pengumpulan sampah yang dilakukan oleh petani padi yang tertinggi adalah tidak memenuhi syarat dengan jumlah 106 dan persentasi 77,9%. Sedangkan pengumpulan sampah yang terendah adalah memenuhi syarat dengan jumlah 30 dan persentasi 22,1%. Menurut pengumpulan sampah oleh petani sayur yang tertinggi adalah tidak memenuhi syarat dengan jumlah 22 dan persentasi 84,6%. Sedangkan pengumpulan sampah yang terendah adalah memenuhi syarat dengan jumlah 4 dan persentasi 15,4%.

Berdasarkan penelitian ini dapat dijelaskan bahwa dalam penanganan sampah pestisida oleh para petani padi dan sayur di Desa Kassi dari segi pengumpulan belum memenuhi syarat, masih banyak pengumpulan sampah oleh para petani padi dan sayur tidak dilakukan dengan

baik, dan kadang-kadang pengumpulannya dilakukan di sembarang tempat, para petani padi dan sayur di Desa Kassi hanya membiarkan sampah pestisida di lahan pertanian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwanti (2009) tentang pengumpulan sampah pestisida pada daerah pertanian di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan, pengolahan sampah tersebut pada bentuk pengumpulannya belum memenuhi syarat. Hal ini terjadi karena para petani di daerah Pangkep tidak memperhatikan pengumpulan sampah pestisida dan tidak memperhatikan dampak negatifnya terhadap lingkungan<sup>5</sup>.

### **Pengolahan akhir sampah pestisida**

Pengolahan akhir sampah pestisida adalah suatu teknik pengolahan akhir sampah pestisida yang dilakukan oleh para petani. Pengolahan akhir sampah pestisida meliputi: ditanam dengan teknik sederhana, dilakukan dengan cara dibakar, maupun dilakukan dengan cara dinetralisasi dengan bahan lain. Pengolahan akhir sampah pestisida ini dilakukan oleh para petani padi maupun para petani sayur.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pada pengolahan akhir sampah yang dilakukan oleh petani padi yang tertinggi adalah tidak memenuhi syarat dengan jumlah 99 dan persentasi 72,8%. Sedangkan pengolahan akhir sampah yang terendah adalah memenuhi syarat dengan jumlah 37 dan persentasi 27,2%. Dan menurut pengolahan akhir sampah pestisida yang dilakukan oleh petani sayur yang tertinggi adalah tidak memenuhi syarat dengan jumlah 17 dan persentasi 65,4%. Sedangkan pengolahan akhir sampah yang terendah adalah memenuhi syarat dengan jumlah 9 dan persentasi 34,6%.

Berdasarkan penelitian ini dapat dijelaskan bahwa dalam pengolahan akhir sampah pestisida oleh para petani padi dan sayur dari segi pengolahan akhir belum memenuhi syarat, Pengolahan akhir sampah pada umumnya tidak dilakukan oleh masyarakat, dalam hal ini petani padi dan sayuran di Desa Kassi. Hal ini disebabkan karena para petani kurang paham tentang pengolahan akhir sampah pestisida apabila tidak diperhatikan dengan baik, kadang-kadang disibukkan dengan aktivitas lain sehingga pengolahan sampah pestisida tidak lagi diperhatikan dengan baik.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwanti (2009) tentang pengolahan akhir sampah pestisida pada daerah pertanian di Kabupaten Pangkep

Sulawesi Selatan, pengolahan sampah tersebut pada bentuk pengolahan akhir sampah belum memenuhi syarat.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penanganan sampah wadah pestisida oleh para petani padi dan petani sayur di Desa Kassi melalui pewadahan, pengumpulan sampah dan pengolahan akhir sampah belum ada yang memenuhi syarat.

Diharapkan kepada Dinas Kesehatan KabupatenJeneponto untuk lebih meningkatkan program-program penyuluhan tentang pemakaian pestisida ataupun sampah pestisida yang dihasilkan agar tidak mengganggu kesehatan dan lingkungan sekitar.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Ekawati, N., B, M., Serli, S., Arda, D., Syam, R., & Andi Latif, S. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengetahuan Ibu Terhadap Penyakit Diare Pada Balita. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 56–58. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.32>
2. Marwanti, 2009. *Studi Tentang Pengelolaan Sampah Pestisida pada Daerah Pertanian di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan*. Skripsi tidak diterbitkan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea, Makassar
3. Malaha, N., Supriatin, S., Abdurahman, R. N., Banowati, L., Yusrotul, Y., Rosida, R., & Arfah, A. (2023). Penyuluhan Kesehatan Dan Pemantauan Tumbuh Kembang Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Minasatene Kabupaten Pangkep. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 74–79. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.67>
4. Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
5. Nurhaedah, N., Sutarna, A., Abdullah, D., Haedir, H., Aditia, D., Zafera Adam, J. d'Arc, & Erliana, C. I. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah Di Kantor Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 80–86. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.68>
6. Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 92–98. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
7. Profil Desa Kassi Tahun 2021.
8. Profil Dinas Pertanian Kabupaten Jeneponto Tahun 2021.
9. Sumedan, Ardianto. 2010. *Pestisida Serta Dampaknya terhadap Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.

